

PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK USU DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI

Aldi Priatmana ^{1*}, Sakti Ritonga ²

^{1,2} Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,
Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

Correponding Email: siska0105193115@uinsu.ac.id ^{1*}

Histori Artikel:

Dikirim 8 Juni 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 24 Juni 2023; *Diterima* 5 Juli 2023; *Diterbitkan* 10 September 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Untuk pengembangan perpustakaan, salah satu aspek yang paling penting untuk dipertimbangkan adalah koleksi informasi. Tujuan penelitian ini yang berfokus kepada pengaruh ketersediaan jurnal proquest online terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna di Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik USU. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah tersedianya jurnal ProQuest online di Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, berdasarkan persepsi pengguna perpustakaan yang baik, dan penegasan pengguna perpustakaan bahwa mereka mencari bahan referensi untuk tugas perkuliahan dari jurnal ProQuest online daripada perpustakaan. Hal ini telah digunakan secara efektif oleh pelanggan perpustakaan sebagai sumber daya untuk membantu dalam penciptaan tugas kuliah. Jurnal ini menyediakan sumber informasi terkini dan akurat yang dapat digunakan sebagai referensi ketika menyelesaikan kursus dan penelitian. Dengan demikian, Proquest Journal memiliki dampak yang signifikan terhadap tuntutan informasi pengguna. Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.

Kata Kunci: Ketersediaan Koleksi; Kebutuhan Informasi; Jurnal Online ProQuest; Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik USU.

Abstract

For library development, one of the most important aspects to consider is the collection of information. The purpose of this study focuses on the effect of the availability of online proquest journals on meeting user information needs in the Library of the Faculty of Social and Political Sciences USU. This type of research is descriptive research using qualitative approach methods. This research data collection technique is through observation, interviews, and documentation. The result of this study is the availability of online ProQuest journals in the Library of the Faculty of Social and Political Sciences, based on good perceptions of library users, and the affirmation of library users that they are looking for reference materials for lecture assignments from online ProQuest journals rather than libraries. It has been used effectively by library patrons as a resource to aid in the creation of coursework. This journal provides a source of current and accurate information that can be used as a reference when completing courses and research. Thus, Proquest Journal has a significant impact on users' information demands. Library of the Faculty of Social and Political Sciences, University of North Sumatra.

Keyword: Collection Availability; Information Needs; Online Journal ProQuest; USU Faculty of Social and Political Sciences Library.

1. Pendahuluan

Setiap orang membutuhkan informasi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Dalam arti terbatas, informasi mengacu pada informasi, berita, dan pesan, sedangkan dalam arti luas, mengacu pada sains [1]. Esensi keingintahuan seseorang terus berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Seperti yang dikemukakan oleh Sutarno, perkembangan ilmu pengetahuan konsisten dengan keingintahuan manusia yang tak terpuaskan dan upaya serta kemampuan mereka.

Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai "jantung" universitas karena, tanpanya, proses pelaksanaan pembelajaran mungkin tidak akan optimal [2]. Menurut pelaksanaannya, perpustakaan perguruan tinggi dikelola oleh lembaga pendidikan tinggi terkait. Namun, kerja sama dengan pihak lain layak untuk upaya pengembangan di masa depan. Pengguna civitas akademika terdiri dari tenaga pengajar perguruan tinggi (dosen), mahasiswa, peneliti, dan mereka yang terlibat dalam kegiatan akademik.

Setiap perpustakaan diatur untuk tujuan dan fungsi tertentu. Akibatnya, ada perbedaan dalam fungsi yang lebih spesifik untuk setiap jenis perpustakaan. Menurut sejumlah sumber, perpustakaan memiliki tujuan yang sama dengan sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya [3]. Namun, setiap variasi perpustakaan memiliki jenisnya sendiri, yang berbeda dari yang lain. Fungsi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berbeda-beda dengan perpustakaan umum, perpustakaan daerah dengan perpustakaan sekolah, dan perpustakaan perguruan tinggi dengan perpustakaan khusus/kedinasan. Karena sifat beragam fungsi mereka, setiap jenis perpustakaan harus mengejar tujuan yang berbeda.

Sutarno mengatakan bahwa tugas utama perpustakaan adalah mengumpulkan, menyediakan, mengolah, memelihara, dan menggunakan semua bahan perpustakaan, serta menyediakan cara untuk menggunakannya dan melayani komunitas orang-orang yang membutuhkan bahan bacaan [4]. Selain itu, perpustakaan perguruan tinggi bertugas membuat koleksi, mengolah dan menyimpan bahan pustaka, menawarkan layanan, dan menjalankan perpustakaan, menurut perpustakaan perguruan tinggi. Tugas perpustakaan perguruan tinggi untuk memenuhi kebutuhan informasi komunitas akademik dan membantu orang menemukan informasi yang mereka butuhkan [5].

Tugas dan tujuan utama perpustakaan adalah mengajar, perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan informasi pelanggannya. Perpustakaan juga dipandang sebagai ukuran seberapa baik universitas atau perguruan tinggi mengajar dan membantu siswa berbuat lebih baik di sekolah [6]. Sebagian alasan mengapa pengajaran dan pembelajaran bisa efisien dan sukses adalah karena apa yang dilakukan perpustakaan. Karena itu, perpustakaan harus memiliki berbagai macam bahan yang sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan keinginan pengguna. Fakta bahwa koleksinya penuh adalah apa yang membuat orang ingin menggunakan informasi itu berulang kali [7].

Perpustakaan lebih penting semakin membantu orang mendapatkan informasi. Dalam hal ini, ia melakukan ini dengan menghubungkan orang dengan informasi. Perpustakaan, sebagai pusat sumber daya informasi, adalah bagian terpenting dari pertumbuhan sebuah institusi [8]. Hal ini terutama berlaku di lembaga pendidikan, di mana mengikuti pertumbuhan informasi sangat penting. Persyaratan informasi mahasiswa adalah kebutuhan kognitif yang harus dipertimbangkan oleh manajer fakultas dengan hati-hati untuk dipenuhi. Salah satu manifestasi dari memenuhi persyaratan informasi dari para siswa ini adalah ketersediaan koleksi di perpustakaan fakultas untuk digunakan oleh pengguna (terutama mahasiswa) dalam melanjutkan pendidikan mereka [9].

Di era globalisasi ini, pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi semakin cepat, dan kebutuhan akan informasi sehari-hari semakin meningkat. Untuk mengatasi masalah ini, informasi adalah kunci, dan harus selalu berjalan seiring dengan pembangunan [10]. Karena meningkatnya kebutuhan akan informasi, perpustakaan harus berusaha menawarkan layanan informasi kepada pengguna yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing dan dapat diperoleh dengan cepat, efektif, dan efisien. Perpustakaan menawarkan materi cetak dan non-cetak (digital). Perpustakaan yang membuat koleksi digital memudahkan masyarakat untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan [11].

Sutarno mengatakan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan berarti bahwa perpustakaan memiliki sejumlah koleksi atau bahan pustaka dan cukup banyak koleksi tersebut dapat digunakan oleh pengguna perpustakaan. Tujuan kurikulum dipenuhi oleh alat pengajaran, sesuai dengan aturan perpustakaan perguruan tinggi. Materi instruksional setiap kursus dapat mencakup lebih dari satu judul, karena ruang lingkup konten bervariasi, memungkinkan satu judul untuk melengkapi yang lain [12]. Selain itu, untuk mendukung proses pembelajaran dan pemenuhan kurikulum, perpustakaan diwajibkan untuk menyediakan 80 persen bahan ajar untuk mata kuliah universitas.

Menurut definisi tersebut, ketersediaan koleksi adalah kesiapan bahan pustaka yang akan digunakan bila diperlukan untuk memenuhi persyaratan pengguna perpustakaan [13]. Oleh karena itu, dalam hal ini, perpustakaan diharuskan untuk menyediakan koleksi yang memenuhi persyaratan informasi dari pelanggannya.

Jurnal elektronik atau jurnal online adalah jenis koleksi perpustakaan non-cetak (digital). Hal ini adalah rilis serial yang menunjukkan hasil penelitian terbaru dan perubahan jurnal cetak yang digunakan sebagai sumber untuk karya ilmiah. Perpustakaan harus memiliki jurnal online karena dapat digunakan sebagai referensi atau sumber kuliah dan studi untuk menyusun karya ilmiah, tesis, tesis, atau disertasi [14]. Jurnal online dapat diakses dan digunakan kapan saja, dan fakta bahwa mudah untuk mendapatkan sumber informasi melalui jurnal online adalah alasan utama mengapa layanan informasi yang baik. Fakta bahwa jurnal online tersedia berarti bahwa perpustakaan universitas memiliki set jurnal online yang dapat digunakan dan dibaca oleh pengguna.

Ada hubungan langsung antara berapa banyak informasi yang Anda butuhkan dan berapa banyak yang dapat Anda temukan. Ini berarti bahwa jika ada banyak permintaan untuk informasi, juga harus ada banyak informasi yang tersedia. Penawaran harus sesuai dengan permintaan [15]. Dengan cara ini, koleksi perpustakaan menunjukkan berapa banyak informasi yang tersedia. Siswa harus bisa mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dan melakukan tugas belajar mereka dengan bantuan koleksi yang lengkap dan berkualitas tinggi, dalam hal ini dengan banyak judul yang berbeda. Dalam hal ini, perpustakaan dapat dilihat sebagai tempat di mana orang bisa mendapatkan informasi. Tujuan dari koleksi perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk memberikan informasi dan memenuhi kebutuhan informasi komunitas akademik [16]. Berdasarkan hal ini, ada hubungan yang kuat antara jumlah buku perpustakaan dan jumlah orang yang ingin membacanya. Tidak hanya satu sisi memiliki ikatan yang erat dengan yang lain, tetapi keduanya melakukannya. Persyaratan informasi sangat penting untuk ketersediaan koleksi karena mereka memastikan bahwa koleksi yang ditawarkan memenuhi persyaratan [17].

Universitas semakin banyak menggunakan jurnal online sebagai cara untuk mencari tahu tentang topik dan hasil studi terbaru. Dengan cara yang sama, Universitas Sumatera Utara (USU) telah menyediakan makalah online. Mahasiswa harus dapat menemukan apa yang perlu diketahui melalui layanan majalah online di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara, khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Pengguna membutuhkan pengetahuan tentang cara kerja perkuliahan, cara mengerjakan pekerjaan rumah, di mana mencari bahan penelitian, dan cara mengerjakan tugas akhir, tesis, dan disertasi. Ini akan membantu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di USU melakukan penelitian yang lebih baik.

Para penulis memilih ProQuest sendiri dari semua jurnal online lainnya yang merupakan bagian dari penelitian ini. Majalah online ProQuest memiliki artikel teks lengkap tentang pendidikan dasar, menengah, sekolah menengah, dan perguruan tinggi, serta pendidikan khusus dan pendidikan orang dewasa. Hal ini terutama mengkhawatirkan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU, yang didasarkan pada ilmu sosial dan politik [18].

Pengguna dapat membaca majalah online yang telah dibayar oleh USU, Perpustakaan, dan Kemristekdikti. Proquest Journal dapat ditemukan di <https://library.usu.ac.id/e-journals/>. Untuk menggunakan sumber daya ini, pengguna memerlukan komputer yang terhubung ke internet. Untuk mendapatkan akses ke jurnal online Proquest ini, penyedia mengidentifikasi alamat Internet Protocol (IP) milik USU dan memberikan izin untuk mengambil artikel. Jika IP diidentifikasi sebagai milik Universitas Sumatera Utara, pengguna dapat memperoleh teks lengkap jurnal. Jika pengguna mencari dari luar jaringan Universitas, mereka harus memiliki nama pengguna dan kata sandi yang disediakan

perpustakaan. Maka dari itu, penulis akan melakukan kajian tentang "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan terhadap Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara jumlah jurnal online ProQuest dan seberapa baik orang dapat menggunakannya untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif teknik analisis deskriptif, yang menggambarkan data untuk menarik kesimpulan yang luas. Menurut Moleong (2007), penelitian deskriptif adalah penyelidikan berbasis data ke dalam penyelesaian masalah yang masih ada. Oleh karena itu, penelitian menampilkan, menganalisis, dan menafsirkan data [19]. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sulitnya mahasiswa dalam mencari literatur di bidang Ilmu Perpustakaan, baik di dalam fakultas maupun di luar universitas. Hal ini memotivasi penulis untuk melakukan penelitian tambahan agar Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU dapat maju baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Perkembangan ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan siswa di lingkungan akademik untuk memfasilitasi akses yang lebih mudah ke informasi yang diperlukan [20]. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif karena mereka meneliti dampak koleksi jurnal *online ProQuest* terhadap Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di USU dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Beberapa pengguna dan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, ditanyai lima pertanyaan melalui Whatsapp untuk mengambil data untuk penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Perbedaan antara apa yang diketahui dan apa yang dibutuhkan adalah dari mana kebutuhan informasi berasal. Ini karena bagaimana dunia sekarang, seberapa pintar orang, apa yang dibutuhkan pekerjaan mereka, dan berapa banyak pengetahuan di luar sana [21]. Sebagai mahasiswa, lingkungan mereka menuntut mereka untuk memiliki pikiran terbuka karena pengetahuan dan informasi selalu berkembang. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah sosial. Semakin besar pendidikan seseorang, semakin besar pertanyaan seseorang.

Kebutuhan informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU dapat dilihat dari dua perspektif: kebutuhan informasi objektif dan kebutuhan informasi subjektif. Alasan mereka mengunjungi Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan memanfaatkan koleksi buku dan jurnal *online Proquest* menunjukkan kebutuhan mereka akan informasi yang obyektif. Terutama, mereka membutuhkan informasi karena persyaratan akademik mereka, yang lebih mementingkan proses pembelajaran. Tuntutan lingkungan kuliah mereka, yang mengharapakan siswa untuk menjadi ahli dalam disiplin mereka, merupakan indikasi dari kebutuhan akademik ini.

Berikutnya adalah kebutuhan informasi subjektif. Keinginan untuk memperoleh informasi di luar bidang studi mereka saat ini muncul dari dalam diri mereka sendiri. Hal ini berdasarkan pernyataan yang dibuat oleh salah satu informan mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU, yang menyatakan bahwa sangat mungkin untuk membutuhkan informasi dalam disiplin ilmu lain, termasuk politik, perempuan, agama, statistik, dan komunikasi.

Suwarno [22], mengatakan bahwa lembaga pendidikan memberikan informasi kepada siswa terkait dengan kurikulum saat mereka belajar, sementara perpustakaan memberikan informasi secara langsung tanpa dibatasi oleh kurikulum. Namun perpustakaan yang merupakan bagian dari lembaga pendidikan mengikuti pola pertumbuhan kurikulum. Hal ini dikarenakan peran perpustakaan dalam hal ini adalah untuk mendukung program lembaga pendidikan yang memilikinya. Jadi, jelas bahwa

pentingnya Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam kiprahnya harus sejalan dengan pengembangan kurikulum di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU.

Arsland, mengutip Zipper dalam (Lumamuly & Yuniwati, 2017) kebutuhan pengetahuan adalah ketika pengetahuan khusus diperlukan untuk membuat keputusan, menjawab pertanyaan, menempatkan fakta, memecahkan masalah, atau memahami sesuatu [23]. Munawaroh (2020) mengatakan bahwa memenuhi kebutuhan informasi tamu perpustakaan berarti memenuhi kebutuhan pengolahan informasi mereka [24]. Jurnal *online Proquest* ini merupakan jurnal internasional yang merupakan database makalah dari jurnal lain [25]. Perpustakaan berlangganan sehingga penggunaannya bisa mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

Komunitas akademik saat ini sangat diminati untuk jurnal online di lingkungan Pendidikan Tinggi karena keunggulan aksesibilitas, akurasi, dan informasi terbaru. Perpustakaan perguruan tinggi ditemukan di universitas, lembaga pemerintah, dan organisasi lain yang bekerja dengan universitas. Tujuan utama mereka adalah membantu universitas mencapai tujuan mereka [26]. Ada juga perubahan dalam kebiasaan para ahli informasi, seperti fakta bahwa orang sekarang lebih memilih informasi digital daripada informasi kertas.

Di sisi lain, fakta bahwa ada jurnal online berarti pembaca dapat belajar lebih banyak karena isi jurnal online menunjukkan bagaimana sains telah berubah dan beradaptasi dengan cara kerja perguruan tinggi saat ini. Orang-orang tahu bahwa jurnal online dapat memberikan informasi terbaru kepada pembacanya. Karena itu, kehadiran jurnal online di Perguruan Tinggi sangat membantu para guru dan mahasiswa yang sedang belajar. Misalnya, seorang profesor mungkin memberi siswa tugas yang membutuhkan mereka untuk mencari literatur ilmiah di jurnal *online*. Saat menulis karya ilmiah, juga sangat penting untuk menyertakan referensi dari jurnal *online*. Hal ini karena mengutip jurnal membuat karya tulis ilmiah tersebut lebih kredibel dibandingkan dengan sumber ilmiah lainnya. Ada masalah dengan e-journal di perguruan tinggi, seperti pembelajaran yang tidak merata, kebutuhan untuk menjelaskan apa itu *e-journal*, dan kebutuhan untuk menggunakan perantara untuk sampai ke *e-journal*.

Kebanyakan orang sudah tahu tentang jurnal online berlangganan karena Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU memiliki jurnal Proquest online yang bisa digunakan siapa saja. Menurut pengguna, Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di USU memiliki pilihan jurnal *ProQuest online* yang bagus. Pengguna juga mengatakan mereka mendapatkan saran dari dosen, sehingga mereka mencari sumber referensi untuk tugas kuliah di jurnal *ProQuest online* ini bukan dari pihak berwenang. Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU berlangganan jurnal *online Proquest* yang telah digunakan oleh banyak orang. Ketersediaan jurnal ini membantu orang menemukan informasi yang mereka butuhkan. Pengguna sangat terampil menggunakan jurnal untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk kelas.

Fakta bahwa Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU memiliki majalah *online ProQuest* berpengaruh besar terhadap kebutuhan informasi pengguna. Karena sebagian besar bagian dalam proquest jurnal online ditulis dalam bahasa asing, terutama bahasa Inggris, jurnal ini mengajarkan pengetahuan umum kepada pengguna tentang kursus dan membantu mereka belajar membaca dan memahami bahasa asing. Majalah ini adalah sumber terpercaya informasi terkini yang dapat digunakan untuk menulis kursus dan melakukan penelitian. Hal ini berpengaruh besar terhadap kebutuhan informasi penggunaannya.

Pengguna mengalami masalah ketika mencoba mengakses *proquest* jurnal *online*, termasuk fakta bahwa banyak pengguna tidak menyadari keberadaan jurnal *online*, sulit untuk menentukan kata kunci pencarian, sebagian besar artikel ditulis dalam bahasa Inggris, dan akses *internet* sering terganggu. Beberapa mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU mengalami kesulitan memahami bahasa, sementara pengunjung perpustakaan lainnya kesulitan menemukan informasi yang mereka butuhkan. Hal ini dikarenakan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU berlangganan terutama jurnal online luar negeri. Kurangnya iklan juga merupakan faktor penyebabnya.

Betapa sulitnya masyarakat mendapatkan akses paper-paper di Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU, serta apa yang harus dilakukan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU untuk menyiasati permasalahan tersebut. Pustakawan perlu tahu bahwa mereka

perlu mendapatkan lebih banyak pengguna untuk menggunakan program jurnal *online*. Mereka dapat melakukan ini dengan memberi tahu pengguna lebih banyak tentang jurnal *online* langganan perpustakaan dan dengan mendapatkan jurnal Indonesia yang mudah dipahami pengguna.

Lebih banyak orang yang mencari alat berbasis jurnal online harus tahu tentang jurnal *online Proquest* ini. Melalui media sosial dan mengirim surat ke anggota fakultas, pengguna dapat mengetahui lebih lanjut tentang jurnal dan perpustakaan *online*. Perpustakaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU dapat mempromosikan dirinya dengan membantu mahasiswa baru dan menulis panduan cara untuk pencarian majalah online. Buku ini ditulis dalam bahasa Inggris. Masalah dengan bahasa itu sendiri harus diterapkan pada bahasa internasional sehingga orang lebih akrab dengan bahasa asing, terutama ketika datang untuk belajar dan memahami bahasa.

Pustakawan mengakui bahwa koleksi Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Tidak ada cukup buku perpustakaan karena jumlahnya tidak cukup, dan juga sulit untuk menemukan buku perpustakaan. Jadi ceritanya, kesenjangan itu disebabkan oleh cara membeli barang-barang yang hanya memiliki "satu pintu." Singkatnya, fakultas menggunakan dana yang sudah tersedia untuk membeli buku untuk perpustakaan melalui lelang, sementara pustakawan membuat permintaan judul dalam bentuk proposal untuk pembelian bahan pustaka.

Dalam mengakses jurnal *online proquest* ini pemustaka mendapatkan kendala diantaranya pemustaka masih kurang mengetahui dengan adanya jurnal *online*, susah menentukan kata kunci dalam penelusuran, kebanyakan pemustaka mengalami kesulitan dalam memahami artikel karena berbahasa Inggris dan akses internet yang lambat serta sering terputus. Hampir sebagian pemustaka Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU sulit mendapatkan informasi dan sebagian kecil mahasiswa menyatakan kesulitan dalam faktor bahasa yang sulit untuk dimengerti. Hal ini disebabkan oleh jurnal online yang dilanggan oleh Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU merupakan jurnal internasional. Hal ini juga terjadi karena kurangnya promosi

Meningkatkan promosi tentang jurnal *online proquest* ini kepada pemustaka yang ingin mencari sumber informasi yang berasal dari jurnal online. Promosi dapat dilakukan menggunakan media sosial dan menyebarkan berupa surat kepada fakultas-fakultas agar pemustaka dapat lebih mengetahui tentang jurnal online dan pustakawan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU bisa mempromosikan melalui bimbingan terhadap mahasiswa baru dan membuat panduan bagaimana cara mengakses jurnal online proquest ini.

Bahasa yang digunakan dalam jurnal ini berbahasa Inggris. Masalah pada bahasa jurnal online itu sendiri harus diterapkan bahasa internasional agar pemustaka terbiasa dengan bahasa asing yaitu dengan cara lebih giat lagi dalam belajar dan memahami bahasa tersebut.

Dalam hal koordinasi dengan pihak lain, perpustakaan juga berkoordinasi dengan departemen dan instruktur. Pustakawan biasanya bertanya kepada dosen dan departemen, tetapi tidak selalu menerima informasi. Bahkan jika mereka menerima informasi, kontraktor bertanggung jawab untuk menentukan apakah dapat memenuhi tenggat waktu. Dalam hal ini, tidak hanya koordinasi yang sangat baik antara perpustakaan dan departemen atau dosen pengajar yang diperlukan, tetapi juga diharapkan bahwa kontraktor akan melakukan segala upaya untuk memperoleh buku-buku yang dibutuhkan oleh Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU.

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana ketersediaan jurnal ProQuest Online mempengaruhi bagaimana pemustaka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan di Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di USU, sebagian besar pemustaka sudah mengetahui bahwa mereka dapat berlangganan jurnal *online*. Menurut pemustaka, Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di USU memiliki pilihan jurnal *ProQuest online* yang bagus. Pemustaka juga mengatakan mereka mendapatkan saran dari dosen, sehingga mereka mencari sumber referensi untuk tugas kuliah di jurnal *ProQuest online* ini bukan dari pihak berwenang. Pemustaka telah

menggunakannya dengan baik sebagai sumber daya untuk menyelesaikan tugas kuliah mereka. Jurnal *ProQuest online* ini adalah sumber terpercaya informasi terkini yang dapat digunakan untuk menulis tugas penelitian dan melakukan penelitian. Hal ini berpengaruh besar terhadap kebutuhan informasi penggunaannya. Pemustaka mengalami masalah ketika mencoba mengakses proquest jurnal *online*, termasuk fakta bahwa banyak pemustaka tidak menyadari keberadaan jurnal *online*, sulit untuk menentukan kata kunci pencarian, sebagian besar artikel ditulis dalam bahasa Inggris, dan akses internet sering terganggu.

5 Daftar Pustaka

- [1] Rahayu, S. (2017). Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 103–110. Diambil dari <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9109>.
- [2] Putra, I. P., & Irawati, I. (2018). Layanan referensi sebagai representasi perpustakaan perguruan tinggi. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 6(1), 77–94. DOI: <https://doi.org/10.24198/JKIP.V6I1.13464>
- [3] Nashihuddin, W., & Tupan, T. (2019). Analisis Pemanfaatan Koleksi Jurnal Internasional Tercetak: Tinjauan Kebijakan Pengembangan Koleksi Jurnal Online di PDII-LIPI. *Khazanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 7(1), 38. DOI: <https://doi.org/10.24252/kah.v7i1a4>
- [4] Cahyo Bachtiar, A., Uin, P., Kalijaga, S., & Id, Y. A. C. (2016). Membangun Media Komunikasi Ilmiah Dalam Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Pustakaloka*, 8(2), 173–184. DOI: <https://doi.org/10.21154/PUSTAKALOKA.V8I2.422>
- [5] Hartono, H. (2017). Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi: Sebuah Kajian Teoritis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 8(1), 77–91. DOI: <https://doi.org/10.20885/UNILIB.VOL8.ISS1.ART7>
- [6] Hanif, L., & Krismayani, I. (2018). Relevansi Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Di Perpustakaan Pusat Universitas Pgrri Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(2), 201–210. Diambil dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22905>
- [7] Shintawati, Y. (2018). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan Belajar Siswa : Studikasuk di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Larangan Tokol 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura. *Tibannbaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2(2), 26–39. DOI: <https://doi.org/10.30742/TB.V2I2.552>
- [8] Harahap, D. R. S. (2019). *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Universitas Darma Agung Medan*. Diambil dari <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/23613>
- [9] Rumani, S. (2016). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 12(1), 16–24. DOI: <https://doi.org/10.22146/BIP.13047>

- [10] Azrin, K. (2017). *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa SMA IPIEMS Surabaya*. Diambil dari <http://journal.unair.ac.id/LN@pengaruh-ketersediaan-koleksi-perpustakaan-terhadap-minat-baca-siswa-article-11711-media-136-category-.html>
- [11] Maciej Serda, Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., ... فاطمی, ح. (2015). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(2), 46–53. DOI: <https://doi.org/10.2/JQUERY.MIN.JS>
- [12] Azwar, M., & Amaliah, R. (2017). *Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi di Institut Pertanian Bogor*. 5(1).
- [13] Suwarni, I. (2020). *Evaluasi Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan Mahkamah Syariah Aceh*.
- [14] Nurwicaksono, D., & Ganggi, R. I. P. (2019). Kualitas Layanan Sirkulasi Terhadap Kepuasan Pemustaka Pasca Sentralisasi di Perpustakaan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara Pada Mahasiswa Angkatan 2015. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(3), 260–271. Diambil dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26850>
- [15] Maciej Serda, Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., ... فاطمی, ح. (2016). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5(3), 171–180. DOI: <https://doi.org/10.2/JQUERY.MIN.JS>
- [16] Yusniah, Y., Sabriyanti, A., Sihombing, M. H., Tanjung, S. P., & Khoirunnisaa5, K. (2023). Analisis Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Terkait Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di TBM PMI Medan Denai. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 381–386. DOI: <https://doi.org/10.47467/ELMUJTAMA.V3I2.2558>
- [17] Maciej Serda, Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., ... فاطمی, ح. (2019). Ketersediaan Koleksi Bagi Kebutuhan Informasi Pemustakan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 401–410. DOI: <https://doi.org/10.2/JQUERY.MIN.JS>
- [18] Santoso, J. (2021). Kemas Ulang Informasi Koleksi Perpustakaan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Para Pemustaka. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 1(2), 67–72. DOI: <https://doi.org/10.24821/JAP.V1I2.5955>
- [19] Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya Bandung.
- [20] Sayidah, N. (2018). *Metodologi penelitian disertai dengan contoh penerapannya dalam penelitian*. Zifatama Jawa. Diambil dari [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=gcO9DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=metodologi+penelitian+sekarang+&ots=sXAYZDn7BD&sig=4_DNzgPS9VwZapCnZLyKzMEYkU&redir_esc=y#v=onepage&q=metodologi penelitian sekarang&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=gcO9DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=metodologi+penelitian+sekarang+&ots=sXAYZDn7BD&sig=4_DNzgPS9VwZapCnZLyKzMEYkU&redir_esc=y#v=onepage&q=metodologi%20penelitian%20sekarang&f=false)
- [21] Syahroni, D., & Indah Zatadini, G. (2021). Inovasi dan Kreativitas Pustakawan Terhadap Layanan Penelusuran, Penggunaan Internet dan Jurnal Online Pada Perpustakaan IAIN Tulungagung. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 8(1), 33–52. DOI: <https://doi.org/10.23887/AP.V8I1.37714>

- [22] Aisyah, N. (2018). *Analisis Kekuatan Pasangan Bibliografi (Bibliographic Coupling) pada C.A: A Cancer Journal for Clinicians dan Identifikasi Ketersediaan Jurnal pada Database Proquest*. Diambil dari <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/11614>
- [23] Lumamuly, A. N., & Yuniwati. (2017). Analisis Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan Iain Salatiga Dalam Menunjang Penulisan Skripsi Mahasiswa Iain Salatiga. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(2), Hal.101-110. Diambil dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23116>
- [24] Munawaroh, L. (2020). Penggunaan Literatur dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Agroteknologi Instiper Yogyakarta (Studi Bibliometrika pada Jurnal Agromast Tahun 2018-2019). *Tik Ilmu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(2), 179–194. DOI: <https://doi.org/10.29240/TIK.V4I2.1929>
- [25] Masalahah, K. (2015). Evaluasi Pemanfaatn Koleksi Perpustakaan Dengan Menggunakan Analisis Sitasi Terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2011 di Pusat perpustakaan IAIN Surakarta. *LIBRARLA: Jurnal Perpustakaan*, 3(1), 1–20. DOI: <https://doi.org/10.21043/LIBRARIA.V3I1.1561>
- [26] Kurniasih, N. (2018). Analisis Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan Di Institut Agama Islam Imam Ghozali. *Jurnal Tawadhu*, 2(1), 447–468. Diambil dari <https://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/TWD/article/view/18>.